

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG VITAMIN C DI
APOTEK AL FAYADH FARMA 1 POTORONO BANTUL
YOGYAKARTA BULAN JANUARI 2024**

Karya Tulis Ilmiah



Disusun Oleh:
Ria Rizka Santika
2112067072

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG VITAMIN C DI
APOTEK AL FAYADH FARMA 1 POTORONO BANTUL
YOGYAKARTA BULAN JANUARI 2024**

Disusun oleh

Ria Rizka Santika

2112067072

Karya Tulis Ilmiah ini telah memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai
gelar Ahli Madya Farmasi

Telah diujikan di depan Penguji Karya Tulis Ilmiah
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
Pada Tanggal: 6 Mei 2024

Mengetahui

Pembimbing

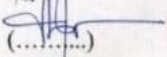
apt. Fitria Dhirisma, M.Pharm.Sci
NIDN. 0507059201

Direktur



apt. Erma Yunita, M.sc
NIF. 026071991078

Tim Penguji

Ketua Pengujian	: apt. Dwi Hastuti, S.Si., M.Farm	()
Anggota Penguji 1	: apt. Fitria Dhirisma, M.Pharm.Sci	()
Anggota Penguji 2	: Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc	()

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan terimakasih yang tak terhingga atas segala bantuan dan dukungan para dosen yang telah memberikan petunjuk dan nasehat kepada penulis sehingga karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan berkat dan anugerahnya kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai dengan baik
2. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dorongan dan bantuan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai dengan baik.
3. Teman-teman yang telah meberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ria Rizka Santika

NIM : 2112067072

Judul : Tingkat Pengetahuan Tentang Vitamin C di Apotek Al Fayadh
Farma 1 Potorono Bantul Yogyakarta Pada Bulan Januari 2024.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak bersifat materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau digunakan untuk menyelesaikan studi perguruan lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 6 Mei 2024

Yang menyatakan



Ria Rizka Santika
NIM. 2112067072

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami penjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1 Potorono Bantul Yogyakarta Pada Bulan Januari 2024” sebagai bagian dari mata kuliah di Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini ditulis berdasarkan informasi yang disimpulkan dari kuisisioner yang disebarkan dan diisi oleh reponden. Karya Tulis Ilmiah ini dapat disusun dengan baik karena telah diberikan masukan dari berbagai pihak berupa informasi, arahan dan bimbingan. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala Rahmat, hidayah, dan karuniaNya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu apt. Erma Yunita M.sc selaku direktur Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu apt. Fitria Dhirisma, m.Pharm.Sci selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan meberikan arahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu apt. Dwi Hastuti, S.Si., M.Farm selaku ketua penguji dan reviewer saya yang telah bersedia memberikan kritik dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Ibu Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu, Bapak dan Adik saya untuk segala doa dan dan dukungan yang telah diberikan untuk saya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk memperbaiki supaya Karya Tulis Ilmiah dapat selesai dengan maksimal. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca,

Yogyakarta, 6 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB <u>I</u> PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Kajian Teori.....	4
1. Definisi Vitamin	4
2. Definisi Vitamin C.....	5
3. Fungsi Vitamin C.....	5
4. Sumber Vitamin C	6
5. Pengetahuan.....	7
6. Apotek	10
B. Kerangka Berpikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	13
A. Rancangan Penelitian	13
B. Tempat dan Waktu.....	13
C. Populasi dan Sampel	13
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	15
E. Variabel Operasional	15
F. Definisi Operasional.....	16

G. Pengumpulan Data	16
H. Teknik Pengumpulan Data	17
I. Instrumen Penelitian.....	17
J. Analisa Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Karakteristik Responden	19
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	20
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	20
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	20
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Aktivitas	21
B. Distribusi jawaban responden pada domain.....	22
C. Tingkat Pengetahuan Responden	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Tabel I. Karakteristik Responden	19
Tabel II. Presentase Jumlah Jawaban Benar	22
Tabel III. Pengetahuan Tentang Penggunaan Vitamin C	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Studi Pendahuluan.....	31
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian	32
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden	33
Lampiran 4. Lembar Demografi responden dan Pertanyaan Kuisisioner.....	34
Lampiran 5. Uji Validitas dan Realibilitas	37
Lampiran 6. Dokumentasi	41
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Kuisisioner	42
Lampiran 8. Naskah Publikasi.....	45

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG VITAMIN C DI APOTEK AL FAYADH FARMA 1 POTORONO BANTUL YOGYAKARTA BULAN JANUARI 2024

INTISARI

Vitamin merupakan zat yang dibutuhkan oleh tubuh karena memiliki fungsi penting untuk tubuh, vitamin C juga memiliki peran dalam aktivitas metabolisme tubuh. Kekurangan vitamin C dapat menyebabkan defisiensi berbagai macam penyakit, seperti sariawan, anemia, kulit kering dan radang gusi. Sumber vitamin C bisa ditemukan di buah-buahan dan sayur-sayuran. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang penggunaan vitamin C di Apotek Al Fayadh Potorono, Banguntapan, Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dan menggunakan metode pengambilan data prospektif, sampel yang digunakan sebanyak 110 responden, Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuisioner tertutup yang dibuat oleh peneliti dan mengdopsi dari penelitian Zalfa Salsabila tahun 2019. Analisa data menggunakan skala Guttman dimana jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, dan di kategorikan dengan presentase baik 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang <56%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pengetahuan pasien mengenai penggunaan vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1 potorono Bantul adalah kategori baik sebanyak 67 responden (61%), cukup 38 responden (34%), kurang 5 responden (5%). Sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan pasien di Apotek Al Fayadh Farma tentang vitamin C adalah baik.

Kata kunci: Vitamin C, Gambaran, Penggunaan, Tingkat Pengetahuan

**LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT VITAMIN C AT THE AL FAYADH
FARMA 1 POTORONO BANTUL YOGYAKARTA PHARMACY,
JANUARY 2024**

ABSTRACT

Vitamins are substances needed by the body because they have important functions for the body, vitamin C also has a role in the body's metabolic activities. Vitamin C deficiency can cause deficiencies in various diseases, such as mouth ulcers, anemia, dry skin and gingivitis. Sources of vitamin C can be found in fruits and vegetables. The aim of this research was to determine the level of knowledge regarding the use of vitamin C at the Al-Fayadh Potorono Pharmacy, Banguntapan, Bantul.

This research uses descriptive observational methods and uses prospective research methods. The sample used is 110 respondents. The technique used is purposive sampling. Data collection used a closed questionnaire created by researchers and adopted from Zalfa Salsabila's research in 2019. Data analysis used the Guttman scale where correct answers were given a score of 1 and wrong answers were given a score of 0, and categorized by percentage into 3 categories, namely good 76-100%, sufficient 56-75%, and less <56%.

Based on the research results, it shows that the level of patient knowledge regarding the use of vitamin C at the Al Fayadh Farma 1 Potorono Bantul Pharmacy is in the good category, 67 respondents (61%), 38 respondents (34%), 38 respondents (34%), less than 5 respondents (5%). So it can be concluded that the level of knowledge of patients at the Al Fayadh Farma Pharmacy regarding the use of Vitamin C is good.

Keywords: Vitamin C, Description, Use, Knowledge level

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Vitamin merupakan zat yang dibutuhkan oleh tubuh yang memiliki fungsi dan memiliki peran penting di dalam tubuh. Vitamin C memiliki peran dalam aktivitas metabolisme tubuh dan juga berperan dalam pembentukan kolagen intraselular (Badriyah & Manggara,2017). Vitamin C merupakan vitamin larut dalam air yang memiliki manfaat untuk tubuh sebagai sumber antioksidan dan sebagai kolagen yang merupakan komponen penting untuk menyusun jaringan kulit, sendi, dan jaringan lainnya (Mulyani E,2018). Vitamin C juga mempunyai peran sebagai donor elektron yang sangat efektif sebagai antioksidan karena vitamin C dapat dengan cepat memutuskan rantai reaksi *Spesies Oksigen Reaktif* (SOR) dan *Spesies Nitrogen Reaktif* (SNR) (Siswanto dkk.,2013).

Kurangnya mengonsumsi vitamin C akan menyebabkan defisiensi dan menimbulkan berbagai macam penyakit seperti anemia, kulit kering, pendarahan internal, radang gusi, dan menurunnya sistem imun di dalam tubuh (Paramita, 2014). Pemberian dosis vitamin C berkisar 60-90 mg per hari, tetapi rata-rata setiap harinya membutuhkan 1000 mg per hari atau

lebih untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit (Techinamuti dan Pratiwi,2018). Jika kelebihan vitamin C maka efek yang akan di timbulkan adalah peningkatan asam lambung, alergi, iritasi pada kulit, dan mengganggu penyerapan vitamin B12 (Lestari dkk., 2021).

Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan vitamin C dalam meningkatkan imunitas tubuh sebagai pencegah COVID-19 adalah baik sebanyak 30%, sedang sebanyak 59%, dan masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11% (Wulandari dkk., 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Arsiyah pada tahun 2019 menyebutkan bahwa masyarakat mengonsumsi vitamin C saat mengalami gangguan kesehatan. Penggunaan vitamin C saat ini masih sangat memprihatinkan karena banyak orang yang belum mengetahui secara tepat dosis yang dibutuhkan tubuh sehingga masih banyak masyarakat yang mengonsumsi vitamin C berlebihan. Jika kelebihan vitamin C maka efek samping yang akan ditimbulkan adalah memicu peningkatan asam lambung,alergi, dan iritasi pada kulit (Krisnanda dkk., 2020).Berdasarkan uraian tersebut dan karena belum pernah ada penelitian mengenai pengetahuan penggunaan vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1, peneliti mengangkat judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1 Potorono Bantul Yogyakarta Bulan Januari 2024.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan penelitian terkait dengan vitamin C.

2. Bagi Institusi

Menambah referensi untuk penelitian selanjutnya dalam ilmu kefarmasian terkait pengetahuan masyarakat tentang vitamin C.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai media informasi dan menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang vitamin C.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Definisi Vitamin

Vitamin merupakan senyawa yang dapat memberikan efek kesehatan bagi tubuh, karena vitamin memiliki peran yang sangat penting di dalam tubuh dan dapat pula memberikan manfaat bagi kesehatan. Apabila kadar vitamin tidak mencukupi tubuh dapat mengalami suatu penyakit (Fitriana dkk.,2014). Walaupun sedikit dibutuhkan oleh tubuh, fungsi vitamin dalam tubuh sangat penting seperti untuk pertumbuhan, pertahanan tubuh, dan metabolisme. Vitamin dikelompokkan menjadi 2, yaitu vitamin yang larut dalam air yaitu vitamin B dan vitamin C, dan juga vitamin yang larut dalam lemak yaitu vitamin A, D, E, dan K (Permana dkk.,2018).

Vitamin merupakan senyawa yang dapat memberikan efek kesehatan bagi tubuh dan dapat memberikan manfaat bagi tubuh untuk pertumbuhan, pertahanan tubuh, dan metabolisme makhluk hidup. Bila kadar vitamin dalam tubuh tidak mencukupi, maka tubuh akan mengalami suatu penyakit (Soplestuny, 2021).

2. Definisi Vitamin C

Vitamin C merupakan vitamin yang larut dalam air yang bersifat esensial dan banyak digunakan untuk suplemen kesehatan tubuh. Vitamin C dapat diperoleh dari buah-buahan dan sayur-sayuran serta suplemen vitamin C (Siti dkk., 2016).

Vitamin yang disintesis dari glukosa dalam hati dari semua jenis mamalia kecuali manusia merupakan vitamin C. Manusia tidak dapat mensintesis vitamin C dalam tubuhnya sendiri karena tidak adanya enzim gulonolaktone oksidase yang sangat penting untuk sintesis vitamin C (Telang, 2013). Pada tahun 1920 *J.C Drummond* menamakan suatu senyawa yang dapat mencegah penyakit dan mengobati penyakit dengan nama vitamin C (Mahdiasanti, 2015).

3. Fungsi Vitamin C

a. Sebagai Antioksidan

Peran vitamin C sebagai antioksidan dan penghambat radikal bebas, radikal bebas distimulasi dari meningkatnya paparan sinar UV dari matahari. Radiasi UV menembus kulit sebagai agen reaktif, vitamin C membantu tubuh dalam menetralkan radikal bebas sebagai pelindung dari sinar UV, dan vitamin C juga berfungsi sebagai tabir surya. Vitamin C merupakan antioksidan, karena memiliki sifat kelarutan di dalam air yang tinggi (Pakaya, 2014)

b. Vitamin C Dalam Sistem Imun

Vitamin C atau asam askorbat ini merupakan suatu antioksidan yang kuat dan dapat juga digunakan untuk meningkatkan sistem imun serta untuk mengatasi infeksi (Kumari dkk.,2020). Peran vitamin C dalam sistem imun berkaitan erat dengan peran vitamin C sebagai antioksidan, karena vitamin ini mudah mendonorkan elektronnya ke radikal bebas sehingga sel imun tubuh terlindungi dari kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas (Siswanto dkk.,2013).

c. Vitamin C Pada Sintesis Kolagen

Menurut Pakaya (2014), kolagen merupakan komponen jaringan ikat yang utama dan dapat ditemukan di berbagai jenis jaringan tubuh yang harus diikat menjadi satu vitamin C yang berperan dalam pembentukan kolagen ini.

4. Sumber Vitamin C

Tubuh tidak dapat mensintesis vitamin C, sehingga untuk mendapatkan vitamin C harus di luar tubuh manusia, vitamin C bisa didapatkan bersamaan dengan makanan yang mengandung zat atau vitamin lain (Hasanah,2018). Sumber vitamin C juga bisa berasal dari sayur dan buah yang memiliki rasa asam, seperti jeruk, nanas, atau tomat, pada sayuran seperti sayuran berdaun dan kubis (Pakaya,2014).

5. Pengetahuan

Pengetahuan adalah rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu, dan merupakan domain yang penting untuk terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, 2017). Pengetahuan dipengaruhi dan sangat erat hubungannya dengan faktor pendidikan formal, karena dengan adanya tingkat pendidikan yang tinggi maka diharapkan tingkat pengetahuannya lebih luas, akan tetapi untuk orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak dengan pengetahuan yang rendah pula.

Pengetahuan pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku atau dengan kata lain diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku dari sasaran (Notoadmodjo, 2013). Pengetahuan memiliki dua aspek yaitu aspek positif dan negatif untuk mengetahui sikap dari seseorang. Semakin banyak aspek positif dan semakin banyak objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Notoatmodjo 2014 tingkat pengetahuan dibagi menjadi 6 yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai *recall* atau memanggil memori yang telah ada setelah mengamati sesuatu dari

seluruh bahan yang dipelajari. Tahu disini termasuk tingkatan yang paling rendah.

b. Memahami (*Comprehention*)

Memahami bukan hanya tahu tentang objek tersebut dan juga tidak hanya sekedar menyebutkan, akan tetapi orang itu juga dapat meningkatkan pemahaman secara benar tentang objek yang diketahuinya.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dapat diartikan apabila orang tersebut telah memahami objek yang dimaksud serta dapat menggunakan prinsip yang diketahui dalam kondisi yang lain, atau juga dapat diartikan sebagai metode, prinsip, rumus, dan rencana program.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam mendiskripsikan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen dalam suatu objek yang diketahui. Pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkat ini jika orang tersebut dapat membedakan, memisahkan, mengelompokan, membuat bagan terhadap pengetahuan tersebut.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan dalam merangkum suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah diketahuinya.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan terhadap penilaian suatu objek. Penilaian ini berdasarkan norma-norma yang berlaku dimasyarakat atau berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sendiri.

Menurut Lestari (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses memberikan ilmu pelajaran dan pelatihan untuk mendewasakan diri. Pendidikan mempengaruhi kualitas seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan akan semakin banyak.

2) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan membuat seseorang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan baik melalui interaksi dengan orang lain atau tidak.

3) Usia

Semakin bertambahnya usia seseorang maka pengalaman yang dilalui semakin banyak dan pola pikir semakin berkembang, sehingga pengetahuan yang dimiliki semakin baik.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan

Lingkungan adalah suatu kondisi di sekitar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan setiap individu maupun kelompok serta dapat mempengaruhi Tingkat pengetahuan seseorang.

2) Budaya

Budaya yang terdapat di masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi dan berdampak pada pengetahuan seseorang.

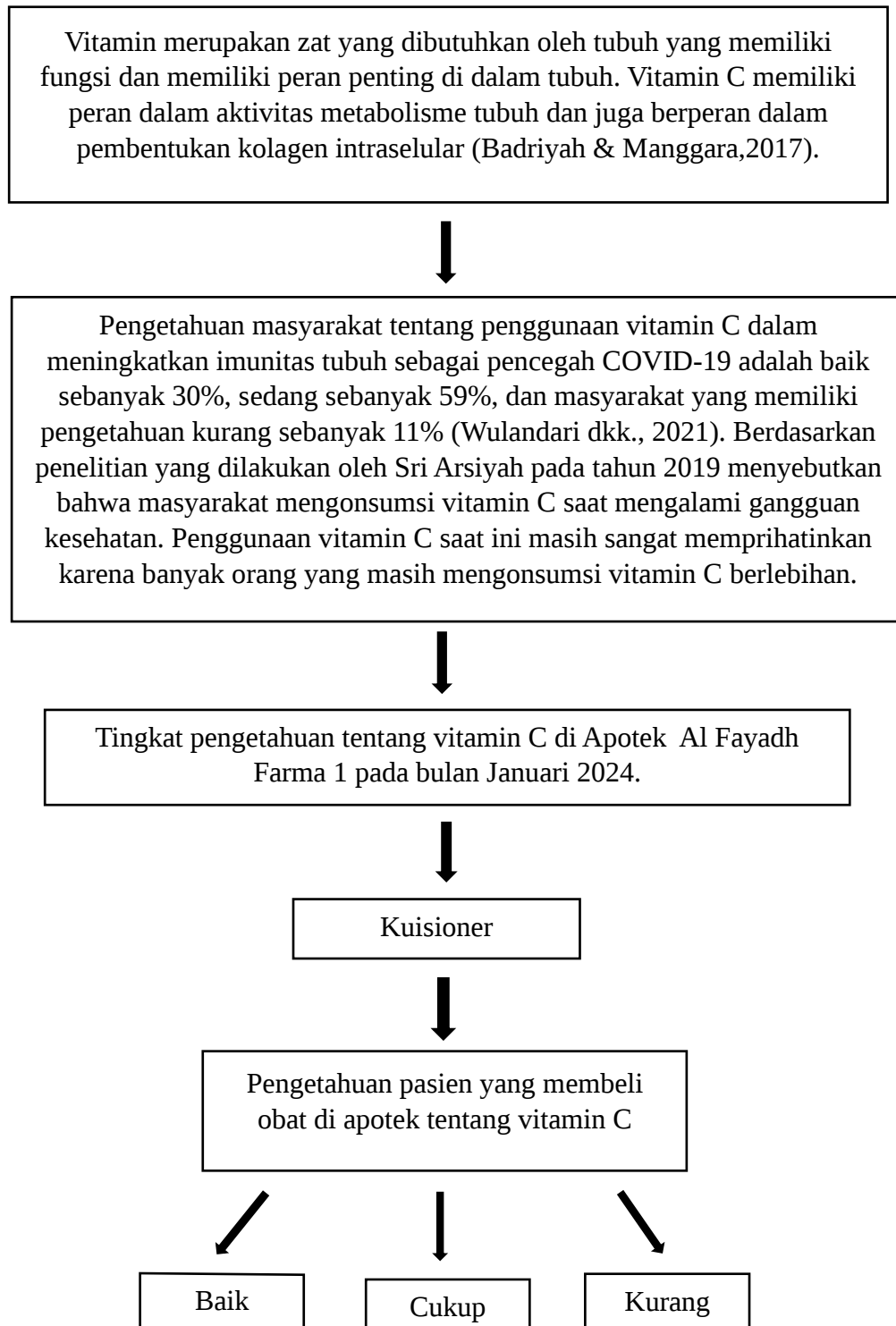
6. Apotek

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya praktik kefarmasian oleh apoteker (Kemenkes RI,2017). Apotek harus dikelola oleh seorang apoteker yang professional, berlokasi di daerah yang mudah dikenali oleh masyarakat dan terdapat papan petunjuk yang tertulis dengan kata”Apotek”. Apotek harus mudah diakses oleh masyarakat untuk memperoleh obat termasuk informasi obat dan konseling. Apotek

harus memiliki ruang tunggu yang nyaman bagi pasien, tempat untuk mendisplai informasi bagi pasien, termasuk penampakan brosur atau materi informasi, ruangan atau tempat khusus konseling bagi pasien yang dilengkapi dengan meja dan kursi serta lemari untuk menyimpan catatan medikasi pasien, ruang peracikan obat dan tempat pencuci alat (Suoardi dkk,2019).

Apotek Al fayadh farma 1 adalah salah satu apotek di Bantul yang berdiri sejak tahun 2017. Apotek ini berlokasi di Jl. Potorono, Salakan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Berbagai pelayanan kesehatan tersedia di apotek ini mulai dari cek kolestrol, gula darah, asam urat, tensi, pelayanan non resep dan pelayanan resep. Obat yang paling banyak dibeli adalah suplemen vitamin, salah satunya adalah tablet vitamin C.

B. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif, penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data prospektif. Penelitian dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang vitamin C melalui kuisioner pengetahuan yang di bagikan kepada responden penelitian pada bulan Januari 2024 di Apotek Al Fayadh Farma 1.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Tempat penelitian dilakukan di Apotek Al Fayadh Farma 1 Potorono, Banguntapan, Bantul.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang pernah membeli vitamin C di apotek Al Fayadh Farma 1 dengan jumlah pasien 150 pasien pada bulan Oktober 2023. Populasi sebanyak 150 pasien di peroleh dari rata-rata pembelian vitamin C dalam 1 hari sebanyak 5 strip, dengan asumsi 1 bulan 30 hari.

2. Sampel

Sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah pasien yang masuk dalam kriteria usia produktif menurut Kemenkes RI tahun 2018 yaitu 15-64 tahun yang datang ke apotek untuk membeli vitamin C dan pernah mengonsumsi vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1, Potorono, Banguntapan, Bantul. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel ini adalah teknik *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *slovin*.

Rumus *Slovin*

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi yang diambil

e = Tingkat kepercayaan yang diinginkan, pada penelitian ini sebesar 5% (0,05%).

Populasi masyarakat yang membeli vitamin C di Apotek Al fayadh Farma 1 sebanyak 150 pasien.

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{150}{1+150(0,05^2)}$$

$$n = \frac{150}{1+150(0,0025)}$$

$$n = \frac{150}{1+0,375}$$

$$n = \frac{150}{1,375}$$

$n = 109,090$ dibulatkan menjadi 110 Responden

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 110 responden.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Masyarakat yang membeli vitamin c di Apotek Al fayadh Farma 1.
- b. Masyarakat dengan usia 15-16 tahun.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang tidak bisa membaca dan menulis.
- b. Pasien yang tidak membeli vitamin c.

E. Variabel Operasional

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan pasien yang datang ke apotek untuk membeli vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1, Potorono, Banguntapan, Bantul tentang penggunaan vitamin C.

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan di apotek Al Fayadh Farma 1, Potorono, Banguntapan, Bantul tentang penggunaan vitamin C.

F. Definisi Operasional

1. Responden adalah masyarakat yang membeli tablet vitamin C dalam bentuk strip di apotek Al Fayadh Farma 1 Potorono, Banguntapan, Bantul yang bersedia menjadi responden.
2. Vitamin C adalah vitamin yang memiliki banyak manfaat untuk tubuh, seperti meningkatkan daya tahan tubuh, memperkuat jaringan tubuh, dan mempercepat pemulihan saat sakit.
3. Tingkat pengetahuan tentang vitamin C merupakan tingkatan pengetahuan seseorang tentang vitamin C seperti manfaat, cara penggunaan, aturan minum, dampak kekurangan vitamin C , dan cara mendapatkan vitamin C yang dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang.

G. Pengumpulan Data

Jenis data yang akan diperoleh yaitu data primer karena data diperoleh langsung dari responden dan sumber data diperoleh dari sampel masyarakat yang membeli obat dan pernah mengonsumsi vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1, Potorono, Banguntapan, Bantul. Data yang akan di ambil yaitu: Nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan tingkat pengetahuan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dan penyusunan draft kuesioner
2. Melakukan validasi kuesioner terhadap 30 responden
3. Pengambilan data dilakukan di Apotek Al Fayadh Farma 1.
4. Peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, kemudian peneliti meminta persetujuan kepada pasien untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
5. Setelah pasien setuju untuk menjadi responden, kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
6. Setelah responden selesai mengisi lembar persetujuan, peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuisisioner dan pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuisisioner sebelum responden memlulai mengisi lembar kuisisioner.
7. Analisis data hasil jawaban kuesioner

I. Instrumen Penelitian

Instrumental dalam penelitian ini berupa kuisisioner tertutup terdiri dari data demografi repsonden dan kuesioner tingkat pengetahuan. Kuesioner dibuat oleh peneliti dan mengadopsi dari penelitian Zalfa Salsabila Soplestuny tahun 2021. Kuisisioner pengetahuan terdiri dari 14 pernyataan secara umum yang memuat pengetahuan tentang vitamin C seperti manfaat (1,3,7,10,13), cara penggunaan (5,14), aturan minum (11),

dampak kekurangan vitamin C (2,12), efek samping kelebihan vitamin C (6), dan cara mendapatkan sumber vitamin C (4,8,9).

Kuisisioner dilakukan uji validasi dan realibilitas menggunakan 50 responden diperoleh hasil r hitung lebih besar dari r tabel (0,278), dan reliabilitas 0,642 ($\text{Alpha} > 0,60$). Hasil dari 14 pernyataan didapatkan 9 pernyataan yang valid dan reliabel terdapat pada kuisisioner domain manfaat (1,3,10,13), cara penggunaan (5,14), aturan minum (11), dampak kekurangan vitamin C (2), dan cara mendapatkan vitamin C (4).

J. Analisa Data

Analisa data demografi responden dilakukan secara deskriptif, dan disajikan dalam bentuk presentase. Analisa hasil jawaban responden tentang tingkat pengetahuan diukur dengan skala Guttman dengan kriteria sebagai berikut: (Sugiyono,2016).

1. Jawaban benar mendapatkan skor 1
2. Jawaban salah mendapatkan skor 0

Setelah mendapatkan skor di presentasikan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{skor jawaban benar}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2019) pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan:

1. Tingkat pengetahuan baik 76-100%
2. Tingkat pengetahuan cukup 56 -75%
3. Tingkat pengetahuan kurang <56%

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Pengambilan data dilakukan di Apotek Al- Fayadh Farma Potorono Bantul pada bulan Januari 2024. Responden pada penelitian ini yaitu pasien yang membeli vitamin C. Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi: jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan responden.

Tabel I. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Presentase
Jenis kelamin:		
Laki-laki	57	51,8%
Perempuan	53	48,2%
Total	110	100%
Umur:		
15-25	48	43,6%
26-35	30	27,3%
36-40	10	9,1%
41-64	22	20%
Total	110	100%
Pendidikan terakhir :		
SD	1	0,9%
SMP	18	16,4%
SMA/SMK/Sederajat	75	68,2%
Perguruan Tinggi	16	14,5%
Total	110	100%
Pekerjaan :		
Karyawan	55	50%
Guru	2	1,8%
TTK	6	5,5%
Buruh	6	5,5%
IRT	3	2,7%
Tidak bekerja	38	34,5%
Total	110	100%

Karakteristik responden dijabarkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel I diatas terlihat dari 110 responden terdapat 57 responden berjenis kelamin laki-laki yang memiliki jumlah presentase paling tinggi yaitu sebesar 51,8%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan tabel I diatas terlihat bahwa kategori umur paling banyak yaitu 15-25 tahun yaitu sebanyak 48 responden dengan presentase 43,6%, karena pada rentang usia tersebut merupakan masa dewasa awal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zalfa Salsabila Soplestuny tahun 2021 menyebutkan bahwa, umumnya golongan usia masa dewasa awal memiliki pengalaman yang banyak dalam hal pengetahuan. Pengetahuan tersebut bisa diperoleh melalui internet, teman dan petugas kesehatan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan tabel I diatas responden pendidikan SMA/SMK/Sederajat paling tinggi yaitu sebanyak 75 responden dengan presentasi sebesar 68,2%, hal ini menunjukkan pendidikan SMA/SMK/Sederajat umumnya memiliki pengetahuan yang baik tentang vitamin C. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zalfa Salsabila Soplestuny tahun 2021 mengatakan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan kualitas

manusia, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin tinggi pula kualitas hidupnya.

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi, hal ini menyebabkan adanya keterikatan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan (Hamdan, 2022).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Aktivitas

Berdasarkan tabel I diatas responden dengan pekerjaan sebagai karyawan sebanyak 55 responden dengan presentase 50%, sedangkan untuk responden yang tidak bekerja sebanyak 38 responden dengan presentase sebesar 34,5%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Linda Rohmah pada tahun 2019 mengatakan bahwa bekerja akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga, seseorang yang sudah bekerja maka tingkat kemampuan berpikirnya akan berpengaruh terhadap pengetahuan.

B. Distribusi jawaban responden pada domain

Tabel II. Presentase Jumlah Jawaban Benar

No	Item Pernyataan	Jumlah	%
Manfaat:			
1.	Vitamin C bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh	110	100%
3.	Vitamin C dapat mengobati sariawan di mulut.	94	85,45%
6.	Mengonsumsi tablet vitamin C dapat menyamarkan kerutan pada kulit.	90	81,81%
8.	Vitamin C bekerja sebagai antioksidan sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit.	71	64,54%
Cara Penggunaan:			
5.	Cara mengonsumsi Redoxon harus dilarutkan ke dalam air	97	88,18%
9.	Vitamin C di konsumsi dengan berbagai cara yaitu di hisap, dilarutkan di air dan diminum langsung	93	84,54%
Aturan Minum:			
7.	Vitamin C dikonsumsi 1000 mg perhari untuk meningkatkan daya tahan tubuh	88	80%
Dampak Kekurangan:			
2.	Kekurangan vitamin C tidak akan menyebabkan sariawan	16	14,54%
Sumber Vitamin C:			
4.	Mengonsumsi buah jeruk adalah salah satu cara mendapatkan vitamin C.	94	85,54%

Berdasarkan tabel III yang berisi presentase pengetahuan responden mengenai pernyataan gambaran tingkat pengetahuan tentang penggunaan vitamin C berisi 9 pernyataan yang memuat beberapa domain seperti manfaat yang terdapat pada pernyataan nomor 1,3,6, dan 8. Pada pertanyaan nomor 1 mengenai manfaat vitamin C untuk meningkatkan imunitas tubuh, vitamin C atau asam askorbat ini merupakan suatu antioksidan yang kuat dan dapat juga digunakan untuk meningkatkan sistem imun serta untuk mengatasi infeksi (Kumari dkk.,2020). Pada

pernyataan nomor 3 mengenai vitamin C dapat mengobati sariawan di mulut karena Sariawan dapat dicegah dengan memakan makanan atau buah yang mengandung banyak vitamin C seperti jeruk, tomat, dan lain-lain (Sandy, 2019). Pernyataan nomor 6 mengenai mengonsumsi vitamin C dapat menyamarkan kerutan pada kulit karena peran vitamin C sebagai antioksidan dan penghambat radikal bebas, radikal bebas distimulasi dari meningkatnya paparan sinar UV dari matahari (Pakaya, 2014). Pada pernyataan nomor 8 mengenai Vitamin C bekerja sebagai antioksidan sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit, vitamin C merupakan antioksidan, karena memiliki sifat kelarutan di dalam air yang tinggi (Pakaya, 2014). Berdasarkan indikator manfaat pada pernyataan nomor 8 tentang manfaat vitamin C sebagai antioksidan mayoritas memiliki tingkat pengetahuan cukup.

Berdasarkan domain cara penggunaan yaitu terdapat pada pernyataan kuisioner nomor 5 dan 9, pernyataan nomor 5 yaitu mengenai cara mengonsumsi redoxon dengan cara dilarutkan di dalam air, karena redoxon merupakan sediaan vitamin yang berbentuk tablet *effervescent*. Tablet *effervescent* menghasilkan gas CO₂ sebagai hasil reaksi kimia bahan-bahan penyusun tablet dengan cairan pelarutnya (air). Tablet dapat melarut sendiri dengan adanya gas CO₂ yang membantu proses pelarutan (Tanjung dan Puspitasari, 2019). Pada pernyataan nomor 9 mengenai Vitamin C di konsumsi dengan berbagai cara yaitu di hisap, dilarutkan di air dan diminum langsung.

Berdasarkan domain aturan minum terdapat pada pernyataan nomor 7 vitamin C dikonsumsi 1000 mg perhari untuk meningkatkan daya tahan tubuh, pemberian dosis vitamin C berkisar 60-90 mg per hari, tetapi rata-rata setiap harinya membutuhkan 1000 mg per hari atau lebih (Techinamuti dan Pratiwi,2018). Dampak kekurangan terdapat pada Pernyataan nomor 2 mengenai kekurangan vitamin C total jawaban responden sebesar 14,54% dikarenakan beberapa faktor, seperti responden terburu-buru sehingga tidak fokus dalam menjawab pernyataan kuisioner. Kekurangan vitamin C tidak akan menyebabkan sariawan, kekurangan Vitamin C dapat menyebabkan sariawan, gusi dan kulit mudah berdarah, sendi-sendi sakit dan luka sembuhnya lama (Uswatun, 2018). Berdasarkan domain Sumber vitamin C terdapat pada pernyataan nomor 4 mengonsumsi buah jeruk adalah salah satu cara mendapatkan vitamin C karena buah Jeruk sumber yang kaya gula, asam, polisakarida dan mungkin fitokimia lainnya seperti Vitamin C dan karotenoid, yang memberikan manfaat kesehatan terhadap berbagai penyakit termasuk penyakit kardiovaskular dan kanker (Abdu dkk.,2014).

C. Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel III. Pengetahuan Tentang Penggunaan Vitamin C

Kategori	Jumlah	Presentasi (%)
Baik	67	61%
Cukup	38	34%
Kurang	5	5%

Pengetahuan merupakan proses dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan melalui panca indra manusia yaitu Indera penciuman, pendengaran, penglihatan, raba dan rasa (Notoatmojo, 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari 110 orang sampel yang memiliki hasil pengetahuan dengan presentase paling banyak terdapat pada kategori baik yaitu 67 responden dengan presentase 61%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat di Apotek Al Fayadh Farma 1 memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai vitamin C. Hasil tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh zalfa Salsabila Suplestony pada tahun 2021 yang memiliki 110 responden dengan hasil 79 responden memiliki tingkat pengetahuan baik 71,8%, pengetahuan cukup 22 responden presentase 20% dan pengetahuan kurang dengan presentase 8,2 %. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dian Furqani Hamdan pada tahun 2022 dengan judul Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan vitamin c untuk meningkatkan imunitas tubuh di masa pandemi COVID-19 di kelurahan padang lambe, hasilnya adalah baik 73,68%, sedang 21,05% dan kurang sebanyak 5,26%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1, Potorono, Banguntapan Bantul pada bulan Januari 2024 adalah kategori pengetahuan baik sebanyak 67 orang dengan presentase 61%.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mengharapkan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kuisioner dengan domain yang lebih lengkap mengenai penggunaan vitamin C.
2. Bagi masyarakat dengan pengetahuan baik diharapkan dapat mempertahankan pengetahuan mereka, dan bagi warga dengan pengetahuan yang cukup diharapkan mampu meningkatkan dengan mencari pengetahuan lebih banyak mengenai vitamin C.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Rauf, Ghias Uddin and Jawad Ali. 2014 . Phytochemical Analysis and Radical Scavenging Profil of Juice Of Citrus sinensis ,Citrus anrantifolia, and Citrus limonum. *organic and medicinal chemistry letters*.4:5.
- Arikunto, S., 2019. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Arsiyah, S., 2019. Deskripsi Konsumsi Suplemen Vitamin C Pada Masyarakat Yang Berkunjung Ke Apotek Hasadef Malang. *Doctoral dissertation: Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang*.
- Aryani, F., Desmalia, Husnawati, Muharni, S., Febrina, M., and Humairah, A.,2022. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang penggunaan multivitamin dan suplemen kesehatan selama pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Manuntung*. 8(2): 215-225.
- Badriyah, L., dan Manggara, A. B., 2017. Penetapan kadar Vitamin C pada cabai merah (*Capsicum annum L.*) menggunakan metode Spektrofotometri UV-VIS. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*, 2(1), 25-28.
- Donsu, J. D. T., 2017. Psikologi Keperawatan: Aspek-aspek Psikologi Teori Perilaku Manusia. Makasar. Pustaka Baru Press.
- Fitriana, A., Rosidi, A., dan Pakpahan, T. R., 2014. Gambaran Asupan Vitamin Sebagai Zat Antioksidan Atlet Sepakbola di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Jawa Tengah di Salatiga. *Jurnal Gizi*, 3(1).
- Hamdan, D. 2022. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Vitamin C Untuk Meningkatkan imunitas Tubuh Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Padang Lambe. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 8(2), 37-42.
- Hasanah, U., 2018. Penentuan kadar vitamin C pada mangga kweni dengan menggunakan metode iodometri. *Jurnal keluarga sehat sejahtera*, 16(1): 90-95.
- Kemenkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Krisnanda, T., Tham, G. Y., Paternostro, M., & Paterek, T. (2020). Observable Quantum Entanglement Due To Gravity. *Npj Quantum Information*, 6(1), 1–6.
- Kumari, P., S. Dembra, P. Dembra, F. Bhawna, A. Gul, B. Ali, H. Sohail, B. Kumar, M. K. Memon, A. Rizwan., 2020. The Role of Vitamin C as Adjuvant Therapy in COVID-19. *Cureus*. 12(11): 11779
- Lestari, D.A., 2020. Gambaran Pengetahuan Kepercayaan Masyarakat dan Efek Samping Penggunaan Obat Herbal di Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Farmasi Jakarta.
- Lestari, S. M. A., Rumi, A., dan Diana, K., 2021. Tingkat Pengetahuan antara Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan terhadap Penggunaan Vitamin C di Universitas Tadulako Sulawesi Tengah. *Jurnal Health Sains*. 2(5): 672-681.

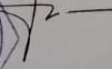
- Mahdiasanti, I. W., 2015. Mengukur Kadar Vitamin C pada Buah Sirsak (*Annona muricata* linn) dengan Metode Iodometri. *Prodi Analisis Kesehatan-aakmal*. 30-31.
- Mulyani, E., 2018. Perbandingan hasil penetapan kadar vitamin C pada buah kiwi (*Actinidia deliciosa*) dengan menggunakan metode iodometri dan spektrofotometri UV-Vis. *Pharmauho: Jurnal Farmasi sains dan Kesehatan*. 3(2).
- Notoatmodjo, S. 2013 . *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 284.
- Notoatmodjo, S., 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2018. *Metode Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Pakaya, D., 2014. Peranan Vitamin C pada kulit. *Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*. 1(2): 45-54.
- Paramita, O., 2014. Pengaruh jenis air perendam terhadap kandungan vitamin C, serat, dan protein tepung mangga (*Mangifera indica* L). *Jurnal Bahan Alam Terbarukan*. 2(1).
- Permana, Y. E., Santoso, E., dan Dewi, C., 2018. Implementasi Metode Dempster-Shafer untuk Diagnosa Defisiensi (Kekurangan) Vitamin pada Tubuh manusia. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2(3): 1194-1203.
- Rohmah, L., Susanti, Y., & Haryanti, D. 2019. Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit demam berdarah dengue. *Community Publ. Nurs*, 7(1), 21-30.
- Sandy, P. M., & Irawan, F. B., 2019. Perkembangan obat sariawan dan terapi alternatifnya. *Majalah Farmasetika*, 3(5), 98-101.
- Siswanto, B., dan Ernawati, F., 2013. Peran beberapa zat gizi mikro dalam sistem imunitas. *Gizi Indonesia*. 36(1): 57-64.
- Siti, N., Agustina, A., dan Nurhaini, R., 2016. Penetapan Kadar Vitamin C Pada Jerami Nangka (*Artocarpus Heterpophyllus* L). *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*. 2(1): 1–5.
- Sugiyono., 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tanjung, Y.P., Puspitasari, I., 2019. Formulasi Dan Evaluasi Fisik Tablet Effervescent Ekstrak Buah Mengkudu (*Morinda Citrifolia* L.). *Farmaka* 17, 1–14.
- Techinamuti, N., dan Pratiwi, R., 2018. Review: Metode Analisis Kadar Vitamin C. *Farmaka*. 16 (2): 309-315.
- Telang, P. S., 2013. Vitamin C in dermatology. *Indian dermatology online journal*. 4(2): 143.
- Thuraidah, A., dan Dairobi, A., 2015. Pengaruh Kalsium Klorida (CaCl_2) dan Lama Penyimpanan terhadap Kadar Vitamin C Anggur (*Vitisvinifera*). *Medical Laboratory Technology Journal*. 1(2): 61-71.
- Wulandri, S., Nurmainah, N., & Susanti, R. Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggubatan Vitamin C dalam Meningkatkan

Imunitas Tubuh Sebagai Pencegah Corona Virus Disease (COVID-19). *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 5(1).

Zalfa, Z. S., Susanto, A., dan Santoso, J., 2021. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemanfaatan Vitamin C Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Pada Warga di Kelurahan Panggung. *Skripsi*. Tegal: Program Studi Diploma III farmasi Politeknik Harapan Bersama.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Studi Pendahuluan

	YAYASAN PENDIDIKAN INDONESIA PUSAT YOGYAKARTA AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
Nomor : 250/AFI-YO/XII/2023	08 Desember 2023
Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan	
 Kepada Yth. Pimpinan Apotek Al Fayadh Farma 1 di tempat	
 Dengan hormat,	
Sehubungan dengan kegiatan penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) sebagai tugas akhir program studi Diploma III Farmasi Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, maka dengan ini kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami:	
Nama	: Ria Rizka Santika
NIM	: 2112067072
Judul Penelitian	: Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Vitamin C Di Apotek Al Fayadh Farma 1 Potorono Bantul Yogyakarta Bulan Januari 2024
Lokasi Penelitian	: Apotek Al Fayadh Farma 1
Dosen Pembimbing	: apt. Fitria Dhirisma, M.Pharm.Sci.
Untuk pengambilan data awal sebagai studi pendahuluan dalam rangka rencana penelitian tersebut.	
Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.	
 Hormat Kami, Direktur  apt. Erma Yunita, M.Sc. NID. 026071991078	
Jl. Veteran Gg. Jambu Kebrokan Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta Tlpn.085100104104, 0274-370458 Email : info@afi.ac.id / afijogja@yahoo.com www.afi.ac.id	

Lampiran 2. Balasan Surat Izin Penelitian



APOTEK ALFAYADH FARMA 1
Jl. Salakan, Potorono, Banguntapan, Bantul
SIP: 05032200093190001
Tlp : 089505154216
Email: apotekalfayadhfarma1@gmail.com

Nomor	: 001/ALF/1-2024	Kepada yth :
Hal	: Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian	Direktur Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta Di Tempat

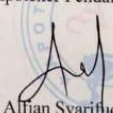
Menindak lanjuti surat dari Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, dengan ini kami memberikan izin untuk penelitian Karya Tulis Ilmiah di Apotek Al Fayadh Farma 1 Potorono Banguntapan Bantul kepada:

Nama : Ria Rizka Santika
NIM : 2112067072
Program Studi : Farmasi
Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1 Potorono Bantul Yogyakarta Pada Bulan Januari 2024

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

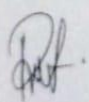
Hormat Kami,
Apoteker Pendamping


apt. Alfian Syarifuddin, M.Farm

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta yang Bernama Ria Rizka Santika dengan judul **"Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Vitamin C Di Apotek Al Fayadh Farma 1 Potorono Bantul Yogyakarta Bulan Januari 2024"**. Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi reponden penelitian ini.

Peneliti	Responden
	()
Ria Rizka Santika No telp: 088806469415	

Lampiran 4. Lembar Demografi responden dan Pertanyaan Kuisisioner

LEMBAR KUISISIONER

Nama : _____

Umur : _____

Pendidikan Terakhir : _____

Pekerjaan : _____

Jenis kelamin : L / P

Pertanyaan kuisisioner

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Vitamin C bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh.	✓	
2.	Kekurangan vitamin C tidak akan menyebabkan sariawan		✓
3.	Vitamin C dapat mengobati sariawan di mulut.	✓	
4.	Mengonsumsi buah jeruk adalah salah satu cara mendapatkan vitamin C.	✓	
5.	Cara mengonsumsi Redoxon harus dilarutkan ke dalam air	✓	
6.	Mengonsumsi tablet vitamin C dapat menyamarkan kerutan pada kulit.	✓	
7.	Vitamin C dikonsumsi 1000 mg perhari untuk meningkatkan daya tahan tubuh	✓	
8.	Vitamin C bekerja sebagai antioksidan sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit.	✓	
9.	Vitamin C di konsumsi dengan berbagai cara yaitu di hisap, dilarutkan di air dan diminum langsung	✓	

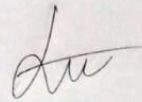
LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta yang Bernama Ria Rizka Santika dengan judul **"Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Vitamin C Di Apotek Al Fayadh Farma 1 Potorono Bantul Yogyakarta Bulan Januari 2024"**. Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi reponden penelitian ini.

Yogyakarta,

Peneliti

Responden



Ria Rizka Santika
No telp: 088806469415

()

LEMBAR KUISIONER

Nama : L

Umur : 22

Pendidikan Terakhir : SMK

Pekerjaan : Karyawan swasta

Jenis kelamin : L / P

Pertanyaan kuisisioner

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Vitamin C bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh.	✓	
2.	Kekurangan vitamin C tidak akan menyebabkan sariawan		✓
3.	Vitamin C dapat mengobati sariawan di mulut.	✓	
4.	Mengonsumsi buah jeruk adalah salah satu cara mendapatkan vitamin C.	✓	
5.	Cara mengonsumsi Redoxon harus dilarutkan ke dalam air	✓	
6.	Mengonsumsi tablet vitamin C dapat menyamarkan kerutan pada kulit.		✓
7.	Vitamin C dikonsumsi 1000 mg perhari untuk meningkatkan daya tahan tubuh		✓
8.	Vitamin C bekerja sebagai antioksidan sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit.	✓	
9.	Vitamin C di konsumsi dengan berbagai cara yaitu di hisap, dilarutkan di air dan diminum langsung		✓

Lampiran 5. Uji Validitas dan Realibilitas

Pernyataan	r Tabel (5%)	r Hitung	Keterangan
P1	0,278	0,540	Valid
P2	0,278	0,479	Valid
P3	0,278	0,562	Valid
P4	0,278	0,300	Valid
P5	0,278	0,385	Valid
P6	0,278	0,268	Tidak Valid
P7	0,278	0,191	Tidak valid
P8	0,278	0,098	Tidak valid
P9	0,278	0,092	Tidak Valid
P10	0,278	0,444	Valid
P11	0,278	0,390	Valid
P12	0,278	-0,002	Tidak Valid
P13	0,278	0,407	Valid
P14	0,278	0,562	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.642	9

Correlations

[illegible]

P5	Pearson Correlation	-.340*	.168	.180	-.016	.197	1	.211	.013	-.065	-.185	.094	.125	-.069	.160	.064	.385**
	Sig. (2-tailed)	.016	.242	.211	.914	.170		.141	.930	.656	.199	.516	.385	.632	.268	.657	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	-.101	.309*	.011	.011	-.125	.211	1	-.185	-.021	.055	-.016	-.050	-.058	-.086	.113	.268
	Sig. (2-tailed)	.485	.029	.939	.939	.387	.141		.199	.883	.704	.912	.732	.687	.554	.433	.060
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	-.003	-.094	.084	-.016	-.102	.013	-.185	1	.031	.045	-.123	.072	-.071	.047	.226	.191
	Sig. (2-tailed)	.982	.516	.560	.912	.479	.930	.199		.830	.756	.396	.618	.623	.747	.114	.183
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	.014	-.065	.021	-.068	-.026	-.065	-.021	.031	1	.023	-.031	-.298*	-.113	-.063	.030	.098
	Sig. (2-tailed)	.921	.656	.883	.639	.858	.656	.883	.830		.872	.830	.036	.433	.666	.834	.500
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	.366**	.090	-.313*	.117	-.194	-.185	.055	.045	.023	1	-.045	-.188	-.164	-.040	.090	.092
	Sig. (2-tailed)	.009	.536	.027	.418	.176	.199	.704	.756	.872		.756	.191	.256	.782	.536	.523
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	.120	.201	.116	.317*	.346*	.094	-.016	-.123	-.031	-.045	1	.267	-.022	-.047	.094	.444**
	Sig. (2-tailed)	.406	.162	.421	.025	.014	.516	.912	.396	.830	.756		.061	.877	.747	.516	.001

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P11	Pearson Correlation	-.119	.125	.257	.257	.254	.125	-.050	.072	-.298*	-.188	.267	1	-.070	.217	.015	.390**
	Sig. (2-tailed)	.411	.385	.072	.072	.075	.385	.732	.618	.036	.191	.061		.631	.130	.915	.005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P12	Pearson Correlation	.100	.022	-.113	.058	.033	-.069	-.058	-.071	-.113	-.164	-.022	-.070	1	-.420**	-.161	-.002
	Sig. (2-tailed)	.490	.880	.433	.687	.818	.632	.687	.623	.433	.256	.877	.631		.002	.265	.987
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P13	Pearson Correlation	-.312*	.274	.407**	.193	.026	.160	-.086	.047	-.063	-.040	-.047	.217	-.420**	1	.388**	.407**
	Sig. (2-tailed)	.027	.055	.003	.179	.858	.268	.554	.747	.666	.782	.747	.130	.002		.005	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P14	Pearson Correlation	-.144	.272	.278	.278	-.040	.064	.113	.226	.030	.090	.094	.015	-.161	.388**	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.319	.056	.051	.051	.781	.657	.433	.114	.834	.536	.516	.915	.265	.005		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	-.119	.540**	.479**	.562**	.300*	.385**	.268	.191	.098	.092	.444**	.390**	-.002	.407**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.411	.000	.000	.000	.034	.006	.060	.183	.500	.523	.001	.005	.987	.003	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Dokumentasi



Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Kuisisioner

Respn	Usia	L/P	Pend	Pekerjaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total	%	Kategori
1	23	P	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	78%	BAIK
2	30	P	SMK	Karyawan	1	0	0	0	1	1	1	1	0	5	56%	CUKUP
3	24	P	SMP	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
4	22	L	SMK	Karyawan	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6	67%	CUKUP
5	43	P	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	78%	BAIK
6	41	L	SMA	Karyawan	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3	33%	KURANG
7	23	L	SMK	Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100%	BAIK
8	29	L	SMA	Karyawan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	78%	BAIK
9	27	P	S1	Guru	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
10	23	P	D3	TTK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
11	34	P	SMA	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
12	36	L	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	78%	BAIK
13	26	L	SMK	Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	89%	BAIK
14	34	L	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
15	39	L	SMK	Karyawan	1	0	1	1	0	0	1	0	1	5	56%	CUKUP
16	24	P	S1	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
17	24	P	S1	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
18	28	L	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
19	18	L	SMP	-	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	78%	BAIK
20	19	L	SMK	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
21	20	P	SMA	-	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6	67%	CUKUP
22	20	P	SMK	-	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	67%	CUKUP
23	22	P	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	67%	CUKUP
24	43	L	SMP	Buruh	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
25	34	P	SMP	IRT	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	78%	BAIK
26	30	L	SMA	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
27	23	L	D3	TTK	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	67%	CUKUP
28	23	L	D3	TTK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
29	25	P	S1	Karyawan	1	0	1	0	0	1	0	0	1	4	44%	KURANG
30	25	P	S1	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
31	33	L	SMK	-	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	78%	BAIK
32	29	P	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
33	17	P	SMP	-	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	67%	CUKUP
34	19	P	SMA	-	1	0	1	1	1	0	0	0	1	5	56%	CUKUP
35	17	P	SMP	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
36	21	L	SMA	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
37	22	L	SMA	-	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	67%	CUKUP
38	23	P	SMK	-	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6	67%	CUKUP
39	44	L	SMK	-	1	0	0	0	1	1	1	0	1	5	56%	CUKUP
40	42	L	SMK	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK

Respn	Usia	L/P	Pend	Pekerjaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total	%	Kategori
41	43	L	SMK	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
42	45	L	SMP	Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	89%	BAIK
43	28	P	SMA	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
44	34	P	D3	TTK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
45	36	P	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
46	24	P	SMK	Karyawan	1	0	0	1	1	1	1	1	0	6	67%	CUKUP
47	30	P	SMA	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
48	28	P	SMA	Karyawan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
49	17	L	SMP	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
50	28	L	S1	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
51	54	P	SMA	Karyawan	1	0	1	1	1	1	0	0	0	5	56%	CUKUP
52	43	P	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	78%	BAIK
53	23	P	SMK	Karyawan	1	0	0	0	0	1	1	0	1	4	44%	KURANG
54	22	P	SMK	Karyawan	1	0	1	1	0	0	1	0	1	5	56%	CUKUP
55	35	L	SMA	Karyawan	1	1	0	0	0	1	1	0	1	5	56%	CUKUP
56	19	L	SMP	-	1	0	1	1	1	1	0	0	0	5	56%	CUKUP
57	20	P	SMK	-	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	67%	CUKUP
58	24	P	SMK	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	100%	BAIK
59	50	L	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
60	45	P	SMK	Karyawan	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4	44%	KURANG
61	28	L	SMK	-	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	78%	BAIK
62	27	P	SMK	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
63	24	P	SMA	-	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	56%	CUKUP
64	22	P	SMP	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
65	29	L	SMP	-	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5	56%	CUKUP
66	39	L	S1	Karyawan	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6	67%	CUKUP
67	30	L	SMK	Buruh	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	78%	BAIK
68	36	L	SMA	Buruh	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
69	54	P	SMK	IRT	1	0	0	0	1	1	0	1	1	5	56%	CUKUP
70	47	P	SMK	Karyawan	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6	67%	CUKUP
71	44	P	SMA	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
72	24	L	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	67%	CUKUP
73	22	L	SMK	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
74	23	P	SMK	Karyawan	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	56%	CUKUP
75	27	L	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	78%	BAIK
76	36	P	SMA	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
77	18	P	SMP	-	1	0	1	0	0	1	1	1	1	6	67%	CUKUP
78	47	P	SMP	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
79	33	L	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	78%	BAIK
80	20	L	SMP	-	1	0	1	1	1	1	0	0	0	5	56%	CUKUP
81	18	P	SMP	-	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	22%	KURANG

Rspn	Usia	L/P	Pend	Pekerjaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total	%	Kategori
82	23	L	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	78%	BAIK
83	25	P	S1	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
84	25	P	S1	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
85	24	L	SMK	-	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	67%	CUKUP
86	32	L	SMA	Karyawan	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	78%	BAIK
87	25	L	SMA	-	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	78%	BAIK
88	40	P	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
89	34	P	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
90	44	L	SMK	Buruh	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6	67%	CUKUP
91	25	L	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
92	54	P	SD	Buruh	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
93	24	P	SMK	-	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	67%	CUKUP
94	39	L	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	78%	BAIK
95	40	P	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
96	44	P	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6	67%	CUKUP
97	38	L	SMA	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
98	46	L	SMP	Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100%	BAIK
99	18	L	SMP	-	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	78%	BAIK
100	33	L	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
101	26	L	SMA	Karyawan	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	78%	CUKUP
102	45	P	SMA	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	0	0	6	67%	CUKUP
103	49	P	SMA	IRT	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6	67%	CUKUP
104	45	L	SMK	Buruh	1	0	1	1	1	1	1	0	0	6	67%	CUKUP
105	29	P	SMP	-	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
106	30	P	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	89%	BAIK
107	26	P	SMK	Karyawan	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	67%	CUKUP
108	24	L	D3	TTK	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	67%	CUKUP
109	24	L	D3	TTK	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	78%	BAIK
110	28	L	S1	Guru	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	67%	CUKUP

Lampiran 8. Naskah Publikasi

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG VITAMIN C DI APOTEK AL FAYADH FARMA 1 POTORONO BANTUL YOGYAKARTA BULAN JANUARI 2024

OVERVIEW OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE USE OF VITAMIN C AT THE AL FAYADH FARMA 1 POTORONO BANTUL YOGYAKARTA PHARMACY, JANUARY 2024

Ria Rizka Santika¹, Fitria Dhirisma²

Program Studi Diploma III Farmasi, Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta

e-mail: riaris127@gmail.com, fitriadhirisma@afi.ac.id

INTISARI

Vitamin merupakan zat yang dibutuhkan oleh tubuh karena memiliki fungsi penting untuk tubuh, vitamin C juga memiliki peran dalam aktivitas metabolisme tubuh. Kekurangan vitamin C dapat menyebabkan defisiensi berbagai macam penyakit, seperti sariawan, anemia, kulit kering dan radang gusi. Sumber vitamin C bisa ditemukan di buah-buahan dan sayur-sayuran. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang penggunaan vitamin C di Apotek Al Fayadh Potorono, Banguntapan, Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dan menggunakan metode pengambilan data prospektif, sampel yang digunakan sebanyak 110 responden, Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuisioner tertutup yang dibuat oleh peneliti dan mengdopsi dari penelitian Zalfa Salsabila tahun 2019. Analisa data menggunakan skala Guttman dimana jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, dan di kategorikan dengan presentase baik 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang <56%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pengetahuan pasien mengenai penggunaan vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1 potorono Bantul adalah kategori baik sebanyak 67 responden (61%), cukup 38 responden (34%), kurang 5 responden (5%). Sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan pasien di Apotek Al Fayadh Farma tentang vitamin C adalah baik.

Kata kunci: Vitamin C, Gambaran, Penggunaan, Tingkat Pengetahuan

ABSTRACT

Vitamins are substances needed by the body because they have important functions for the body, vitamin C also has a role in the body's metabolic activities. Vitamin C deficiency can cause deficiencies in various diseases, such as mouth ulcers, anemia, dry skin and gingivitis. Sources of vitamin C can be found in fruits and vegetables. The aim of this research was to determine the level of knowledge regarding the use of vitamin C at the Al-Fayadh Potorono Pharmacy, Banguntapan, Bantul.

This research uses descriptive observational methods and uses prospective research methods. The sample used is 110 respondents. The technique used is purposive sampling. Data collection used a closed questionnaire created by researchers and adopted from Zalfa Salsabila's research in 2019. Data analysis used the Guttman scale where correct answers were given a score of 1 and wrong answers were given a score of 0, and

categorized by percentage into 3 categories, namely good 76-100%, sufficient 56-75%, and less <56%.

Based on the research results, it shows that the level of patient knowledge regarding the use of vitamin C at the Al Fayadh Farma 1 Potorono Bantul Pharmacy is in the good category, 67 respondents (61%), 38 respondents (34%), 38 respondents (34%), less than 5 respondents (5%). So it can be concluded that the level of knowledge of patients at the Al Fayadh Farma Pharmacy regarding the use of Vitamin C is good.

Keywords: Vitamin C, Description, Use, Knowledge level

PENDAHULUAN

Vitamin merupakan zat yang dibutuhkan oleh tubuh yang memiliki fungsi dan memiliki peran penting di dalam tubuh. Vitamin C memiliki peran dalam aktivitas metabolisme tubuh dan juga berperan dalam pembentukan kolagen intraselular (Badriyah & Manggara, 2017). Kurangnya mengonsumsi vitamin C akan menyebabkan defisiensi dan menimbulkan berbagai macam penyakit seperti anemia, kulit kering, pendarahan internal, radang gusi, dan menurunnya sistem imun di dalam tubuh (Paramita, 2014). Pemberian dosis vitamin C berkisar 60-90 mg per hari, tetapi rata-rata setiap harinya membutuhkan 1000 mg per hari atau lebih untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit (Techinamuti dan Pratiwi, 2018). Jika kelebihan vitamin C maka efek yang akan di timbulkan adalah peningkatan asam lambung, alergi, iritasi pada kulit, dan mengganggu penyerapan.

Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan vitamin C dalam meningkatkan imunitas tubuh sebagai pencegah COVID-19 adalah baik sebanyak 30%, sedang sebanyak 59%, dan masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11% (Wulandari dkk., 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Arsiyah pada tahun 2019 menyebutkan bahwa masyarakat mengonsumsi vitamin C saat mengalami gangguan kesehatan. Penggunaan vitamin C saat ini masih sangat memprihatinkan karena banyak orang yang belum mengetahui secara tepat dosis yang dibutuhkan tubuh sehingga masih banyak masyarakat yang mengonsumsi vitamin C berlebihan. Berdasarkan uraian tersebut dan karena belum pernah ada penelitian mengenai pengetahuan penggunaan vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1, peneliti mengangkat judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1 Potorono Bantul Yogyakarta Bulan Januari 2024.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif, penelitian ini juga menggunakan metode penelitian prospektif. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan vitamin C melalui kuisisioner pengetahuan yang akan di bagikan kepada responden penelitian pada bulan Januari 2024 di Apotek Al Fayadh Farma 1.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang pernah membeli vitamin C di apotek Al Fayadh Farma 1 dengan jumlah pasien 150 pasien pada bulan Oktober 2023. Populasi sebanyak 150 pasien di peroleh dari rata-rata pembelian vitamin C dalam 1 hari sebanyak 5 strip, dengan asumsi 1 bulan 30 hari.

Teknik *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *slovin*.

Rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi yang diambil

e = Tingkat kepercayaan yang diinginkan, pada penelitian ini sebesar 5% (0,05%).

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{150}{1+150(0,05^2)}$$

$$= 109,090 = 110 \text{ orang}$$

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi
 - a. Masyarakat yang membeli vitamin c di Apotek Al fayadh Farma 1.
 - b. Masyarakat dengan usia 15-16 tahun.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien yang tidak bisa membaca dan menulis.
 - b. Pasien yang tidak membeli vitamin c.

Instrument Penelitian

Instrumental dalam penelitian ini berupa kuisioner tertutup terdiri dari data demografi repsonden dan kuesioner tingkat pengetahuan. Kuesioner dibuat oleh peneliti dan mengadopsi dari penelitian Zalfa Salsabila Soplestuny tahun 2021. Kuisioner terdiri dari 9 pertanyaan yang sebelumnya telah dilakukan uji validasi dan realibititas.

Analisa Data

Analisa data demografi responden dilakukan secara deskriptif, dan disajikan dalam bentuk presentase. Analisa hasil jawaban responden tentang tingkat pengetahuan diukur dengan skala Guttman dengan kriteria sebagai berikut: (Sugiyono,2016).

1. Jawaban benar mendapatkan skor 1
2. Jawaban salah mendapatkan skor 0

Setelah mendapatkan skor di presentasikan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{skor jawaban benar}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2019) pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan:

1. Tingkat pengetahuan baik 76-100%
2. Tingkat pengetahuan cukup 56 -75%
3. Tingkat pengetahuan kurang <56%

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik responden

Pengambilan data dilakukan di Apotek Al- Fayadh Farma Potorono Bantul pada bulan Januari 2024. Responden pada penelitian ini yaitu pasien yang membeli vitamin C. Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi: jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan responden.

Tabel I.Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Presentase
Jenis kelamin:		
Laki-laki	57	51,8%
Perempuan	53	48,2%
Total	110	100%
Umur:		
15-25	48	43,6%
26-35	30	27,3%

36-40	10	9,1%
41-64	22	20%
Total	110	100%
Pendidikan terakhir :		
SD	1	0,9%
SMP	18	16,4%
SMA/SMK/Sederajat	75	68,2%
Perguruan Tinggi	16	14,5%
Total	110	100%
Pekerjaan :		
Karyawan	55	50%
Guru	2	1,8%
TTK	6	5,5%
Buruh	6	5,5%
IRT	3	2,7%
Tidak bekerja	38	34,5%
Total	110	100%

Karakteristik responden dijabarkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel I diatas terlihat dari 110 responden terdapat 57 responden berjenis kelamin laki-laki yang memiliki jumlah presentase paling tinggi yaitu sebesar 51,8%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan tabel I diatas terlihat bahwa kategori umur paling banyak yaitu 15-25 tahun yaitu sebanyak 48 responden dengan presentase 43,6%, karena pada rentang usia tersebut merupakan masa dewasa awal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zalfa Salsabila Soplestun tahun 2021 menyebutkan bahwa, umumnya golongan usia masa dewasa awal memiliki pengalaman yang banyak dalam hal pengetahuan. Pengetahuan tersebut bisa diperoleh melalui internet, teman dan petugas kesehatan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan tabel I diatas responden pendidikan SMA/SMK/Sederajat paling tinggi yaitu sebanyak 75 responden dengan presentasi sebesar 68,2%, hal ini menunjukkan pendidikan SMA/SMK/Sederajat umumnya memiliki pengetahuan yang baik tentang vitamin C. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zalfa Salsabila Soplestun tahun 2021 mengatakan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan kualitas manusia, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin tinggi pula kualitas hidupnya.

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi, hal ini menyebabkan adanya keterikatan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan (Hamdan, 2022).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel I diatas responden dengan pekerjaan sebagai karyawan sebanyak 55 responden dengan presentase 50%, sedangkan untuk responden yang tidak bekerja sebanyak 38 responden dengan presentase sebesar 34,5%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Linda Rohmah pada tahun 2019 mengatakan bahwa bekerja akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga, seseorang yang sudah bekerja maka tingkat kemampuan berpikirnya akan berpengaruh terhadap pengetahuan.

B. Distribusi jawaban Hasil Kuisisioner

Tabel III. Presentase Jumlah Jawaban Benar

No	Item Pernyataan	Jumlah	%
Manfaat:			
1.	Vitamin C bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh	110	100%
3.	Vitamin C dapat mengobati sariawan di mulut.	94	85,45%
6.	Mengonsumsi tablet vitamin C dapat menyamarkan kerutan pada kulit.	90	81,81%
8.	Vitamin C bekerja sebagai antioksidan sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit.	71	64,54%
Cara Penggunaan:			
5.	Cara mengonsumsi Redoxon harus dilarutkan ke dalam air	97	88,18%
9.	Vitamin C di konsumsi dengan berbagai cara yaitu di hisap, dilarutkan di air dan diminum langsung.	93	84,54%
Aturan Minum:			
7.	Vitamin C dikonsumsi 1000 mg perhari untuk meningkatkan daya tahan tubuh	88	80%
Dampak Kekurangan:			
2.	Kekurangan vitamin C tidak akan menyebabkan sariawan	16	14,54%
Sumber Vitamin C:			
4.	Mengonsumsi buah jeruk adalah salah satu cara mendapatkan vitamin C.	94	85,54%

Berdasarkan tabel III yang berisi presentase pengetahuan responden mengenai pernyataan gambaran tingkat pengetahuan tentang penggunaan vitamin C berisi 9 pernyataan yang memuat beberapa domain seperti manfaat yang terdapat pada pernyataan nomor 1,3,6, dan 8. Pada pertanyaan nomor 1 mengenai manfaat vitamin C untuk meningkatkan imunitas tubuh, vitamin C atau asam askorbat ini merupakan suatu antioksidan yang kuat dan dapat juga digunakan untuk meningkatkan sistem imun serta untuk mengatasi infeksi (Kumari dkk.,2020). Pada pernyataan nomor 3 mengenai vitamin C dapat mengobati sariawan di mulut karena Sariawan dapat dicegah dengan memakan makanan atau buah yang mengandung banyak vitamin C seperti jeruk, tomat, dan lain-lain (Sandy, 2019). Pernyataan nomor 6 mengenai mengonsumsi vitamin C dapat menyamarkan kerutan pada kulit karena peran vitamin C sebagai antioksidan dan penghambat radikal bebas, radikal bebas distimulasi dari meningkatnya paparan sinar UV dari matahari (Pakaya, 2014). Pada pernyataan nomor 8 mengenai

Vitamin C bekerja sebagai antioksidan sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit, vitamin C merupakan antioksidan, karena memiliki sifat kelarutan di dalam air yang tinggi (Pakaya, 2014). Berdasarkan indikator manfaat pada pernyataan nomor 8 tentang manfaat vitamin C sebagai antioksidan mayoritas memiliki tingkat pengetahuan cukup.

Berdasarkan domain cara penggunaan yaitu terdapat pada pernyataan kuisioner nomor 5 dan 9, pernyataan nomor 5 yaitu mengenai cara mengonsumsi redoxon dengan cara dilarutkan di dalam air, karena redoxon merupakan sediaan vitamin yang berbentuk tablet *effervescent*. Tablet *effervescent* menghasilkan gas CO₂ sebagai hasil reaksi kimia bahan-bahan penyusun tablet dengan cairan pelarutnya (air). Tablet dapat melarut sendiri dengan adanya gas CO₂ yang membantu proses pelarutan (Tanjung dan Puspitasari, 2019). Pada pernyataan nomor 9 mengenai Vitamin C di konsumsi dengan berbagai cara yaitu di hisap, dilarutkan di air dan diminum langsung.

Berdasarkan domain aturan minum terdapat pada pernyataan nomor 7 vitamin C dikonsumsi 1000 mg perhari untuk meningkatkan daya tahan tubuh, pemberian dosis vitamin C berkisar 60-90 mg per hari, tetapi rata-rata setiap harinya membutuhkan 1000 mg per hari atau lebih (Tehinamuti dan Pratiwi, 2018). Dampak kekurangan terdapat pada Pernyataan nomor 2 mengenai kekurangan vitamin C total jawaban responden sebesar 14,54% dikarenakan beberapa faktor, seperti responden terburu-buru sehingga tidak fokus dalam menjawab pernyataan kuisioner. Kekurangan vitamin C tidak akan menyebabkan sariawan, kekurangan Vitamin C dapat menyebabkan sariawan, gusi dan kulit mudah berdarah, sendi-sendi sakit dan luka sembuhnya lama (Uswatun, 2018). Berdasarkan domain Sumber vitamin C terdapat pada pernyataan nomor 4 mengonsumsi buah jeruk adalah salah satu cara mendapatkan vitamin C karena buah Jeruk sumber yang kaya gula, asam, polisakarida dan mungkin fitokimia lainnya seperti Vitamin C dan karotenoid, yang memberikan manfaat kesehatan terhadap berbagai penyakit termasuk penyakit kardiovaskular dan kanker (Abdu dkk., 2014).

C. Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel II. Pengetahuan Tentang Penggunaan Vitamin C

Kategori	Jumlah	Presentasi (%)
Baik	67	61%
Cukup	38	34%
Kurang	5	5%

Pengetahuan merupakan proses dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan melalui panca indra manusia yaitu Indera penciuman, pendengaran, penglihatan, raba dan rasa (Notoatmojo, 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari 110 orang sampel yang memiliki hasil pengetahuan dengan presentase paling banyak terdapat pada kategori baik yaitu 67 responden dengan presentase 61%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat di Apotek Al Fayadh Farma 1 memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai vitamin C. Hasil tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh zalfa Salsabila Suplestony pada tahun 2021 yang memiliki 110 responden dengan hasil 79 responden memiliki tingkat pengetahuan baik 71,8%, pengetahuan cukup 22 responden presentase 20% dan pengetahuan kurang dengan presentase 8,2 %. Berdasarkan penelitian

yang dilakukan oleh Dian Furqani Hamdan pada tahun 2022 dengan judul Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan vitamin c untuk meningkatkan imunitas tubuh di masa pandemi COVID-19 di kelurahan padang lambe, hasilnya adalah baik 73,68%, sedang 21,05% dan kurang sebanyak 5,26%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan tentang penggunaan vitamin C di Apotek Al Fayadh Farma 1, Potorono, Banguntapan Bantul pada bulan Januari 2024 adalah kategori pengetahuan baik sebanyak 67 orang dengan presentase 61%.

Saran

Disarankan Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kuisioner dengan indikator yang lebih lengkap mengenai penggunaan vitamin C.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Rauf, Ghias Uddin and Jawad Ali. (2014). Phytochemical Analysis and Radical Scavenging Profil of Juice Of Citrus sinensis Citrus anrantifolia, and Citrus limonum. organic and medicinal chemistry letters.4:5
- Arikunto, S., 2019. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Arsiyah, S., 2019. Deskripsi Konsumsi Suplemen Vitamin C Pada Masyarakat Yang Berkunjung Ke Apotek Hasadef Malang. *Doctoral dissertation: Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang*.
- Badriyah, L., dan Manggara, A. B., 2017. Penetapan kadar Vitamin C pada cabai merah (*Capsicum annum L.*) menggunakan metode Spektrofotometri UV-VIS. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*, 2(1), 25-28.
- Hamdan, D. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Vitamin C Untuk Meningkatkan imunitas Tubuh Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Padang Lambe. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 8(2), 37-42.
- Hasanah, U., 2018. Penentuan kadar vitamin C pada mangga kweni dengan menggunakan metode iodometri. *Jurnal keluarga sehat sejahtera*, 16(1): 90-95.
- Kumari, P., S. Dembra, P. Dembra, F. Bhawna, A. Gul, B. Ali, H. Sohail, B. Kumar, M. K. Memon, A. Rizwan., 2020. The Role of Vitamin C as Adjuvant Therapy in COVID-19. *Cureus*. 12(11): 11779.
- Lestari, S. M. A., Rumi, A., dan Diana, K., 2021. Tingkat Pengetahuan antara Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan terhadap Penggunaan Vitamin C di Universitas Tadulako Sulawesi Tengah. *Jurnal Health Sains*. 2(5): 672-681.
- Notoatmodjo, S., 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2018. *Metode Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Pakaya, D., 2014. Peranan Vitamin C pada kulit. *Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*. 1(2): 45-54.
- Sandy, P. M., & Irawan, F. B., 2019. Perkembangan obat sariawan dan terapi alternatifnya. *Majalah Farmasetika*, 3(5), 98-101.
- Rohmah, L., Susanti, Y., & Haryanti, D. 2019. Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit demam berdarah dengue. *Community Publ. Nurs*, 7(1), 21-30.
- Techinamuti, N., dan Pratiwi, R., 2018. Review: Metode Analisis Kadar Vitamin C. *Farmaka*. 16 (2): 309-315.

- Wulandri, S., Nurmainah, N., & Susanti, R. Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggubaan Vitamin C dalam Meningkatkan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegah Corona Virus Disease (COVID-19). *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 5(1).
- Zalfa, Z. S., Susanto, A., dan Santoso, J., 2021. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemanfaatan Vitamin C Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Pada Warga di Kelurahan Panggung. *Skripsi*. Tegal: Program Studi Diploma III farmasi Politeknik Harapan Bersama.